HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TERHADAP PEMERIKSAAN ANC

Dewi Susanti
Prodi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Salakanagara
zafrinadewi@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan pemeriksaan kehamilan memegang peranan yang sangat penting terutama dalam membantu mendeteksi dini dan menangani komplikasi yang mungkin timbul pada saat persalinan. Pelayanan prenatal bertujuan untuk memberikan hasil yang sehat dan positif bagi ibu dan bayi dengan memantau perkembangan kehamilan untuk menjamin kesehatan ibu serta tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan memelihara kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayi. , deteksi dini komplikasi yang mungkin timbul selama kehamilan. (Sutrisari).
Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan tinjauan literature atau literature review dengan mencari artikel jurnal yang sesuai dengan topik yang ingin penulis ambil. Artikel yang digunakan pada literature review ini disusun melalui penelusuran artikel penelitian yang sudah terpublikasi dengan menggunakan media elektronik melalui Google Scholar, adapun artikel jurnal yang di ambil antara tahun 2016 - 2022.
Dari hasil didapatkan bahwa tiga artikel menemukan bahwa adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC, sedangkan satu artikel menyimpulakan bahwa tidaka danya hubungan anatara pengetahuan dan sikap terhadap kunjungan pemeriksaan ANC

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, ANC

PENDAHULUAN

Kematian dan kesakitan pada ibu ha mil dan bersalin merupakan masalah utama di negara negara berkembang. Sekitar 25-50 % kematian dari wanita usia subur di negara-negara miskin disebabkan oleh kehamilan dan Kematian saat melahirkan yang bermula pada fase sebelum maupun selama kehamilan. (Sumarni, 2019)

Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Kemenkes, 2023)

Penyebab Kematian ibu Secara tidak langsung dapat dipengaruhi oleh keterlambatan mengenali tanda bahaya dan membuat keputusan untuk segera mencari pertolongan, keterlambatan mencapai fasilitas kesehatan dan terlambat mendapat pertolongan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, deteksi dini oleh tenaga kesehatan dan masyarakat tentang adanya faktor risiko dan komplikasi, serta penanganan yang adekuat sedini mungkin, merupakan kunci keberhasilan dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi yang dilahirkannya. (Sumarni, 2019)

Pelayanan pemeriksaan kehamilan memegang peranan yang sangat penting terutama dalam membantu mendeteksi dini dan menangani komplikasi yang mungkin timbul pada saat persalinan. Pelayanan prenatal bertujuan untuk memberikan hasil yang sehat dan positif bagi ibu dan bayi dengan memantau perkembangan kehamilan untuk menjamin kesehatan ibu serta tumbuh kembang bayi, meningkatkan dan memelihara kesehatan fisik, mental dan sosial ibu dan bayi. , deteksi dini komplikasi yang mungkin timbul selama kehamilan. (Bandiyah, 2009)

Dari hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 didapatkan data bahwa proporsi pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) Akses sebesar 96,1%, dan proporsi pemeriksaan kehamilan K4 sebanyak 74,1%. (Riskesdas, 2019)

Pelayanan antenatal care adalah pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai standar pelayanan antenatal.Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care adalah karena kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga. Oleh sebab itu penting bagi ibu hamil untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan karena dapat mendeteksi dan mendukung kesehatan pada ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan tidak normal. (Armaya, 2018)

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan literature review mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemeriksaan ANC.Dengan Sumber jurnal penelitian yang dicari menggunakan media google scholar.

METODE

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan tinjauan literature atau literature review yang merupakan suatu metode dengan mencari artikel jurnal yang sesuai dengan topik yang ingin penulis ambil. Artikel yang digunakan pada literature review ini disusun melalui penelusuran artikel penelitian yang sudah terpublikasi dengan menggunakan media elektronik melalui Google Scholar, adapun artikel jurnal yang di ambil antara tahun 2016 - 2022.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil seleksi Pencarian literature dengan menggunakan media elektronik berupa google scholar dan penulis mendapat 4 artikel jurnal yang relevan dengan topik yang dipilih.

Judul Penelitian	**Nama Penulis dan Tahun**	**Metode**	**Hasil Temuan**
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC)	Hafifa Hasni, (2016)	Penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel 67 ibu hamil yang diambil secara *Accidental sampling*, tekhnik dalam pengambilan data menggunakan kuesioner, analisa univariat dan bivariat.	Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan dengan P value = 0,00. Ada Hubungan Sikap Ibu Hamil terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan dengan P value = 0,01.
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC)	Uni Arisah, (2022)	Penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional, jumlah sampel 70 secara random samplimg*, instrumen penelitian berupa kuesioner, analisa univariat dan bivariat	Hasil Uji fisher's exact ratio disimpulkan pengetahuan tentang ANC bahwa dan sikap terhadap ANC tidak berhubungan dengan kunjungan ANC yang dilakukan ibu hamil, hasil P value Pengetahuan = 1,000 dan hasil P value Sikap = 0,28.
Analisis faktor - faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil	Tasliah et al. (2017)	Deskriptif analitik dengan desain studi *cross sectional*, jumlah sampel 48 ibu hamil, instrumen penelitian berupa kuesioner	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable yang berhubungan dengan kunjungan ANC antara lain: pendidikan (p=0,036), pengetahuan (p=0,001), sikap (p=0,001), kepercayaan mengenai budaya selama kehamilan (p=0,010). Sedangkan

			variable yang tidak berhubungan dengan kunjungan ANC antara lain : umur, pekerjaan, ketersediaan fasilitas pelayananANC, kemudahan akses pelayanan ANC, dukungan petugas kesehatan terhadap pelayanan ANC dan dukungan suami terhadap pelayanan ANC
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (ANC)	Faiha, (2017)	Penelitian Deskriptif Analitik dengan rancangan *cross sectional* melalui pendekatan kuantitatif, jumlah sampel 67 ibu hamil dengan uji chi square, instrument penelitian berupa kuesioner	Hasil Uji chi square diperoleh ada hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan (P value 0,037), dan ada hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan (P value 0,039).

PEMBAHASAN

Dari hasil artikel sebanyak 4 artikel terkait dengan hubunagn pengetahuan dan sikap terhadap kunjungan antenatal care (ANC). Seluruh hasil penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crossectional*. Penelitian cross sectional hanya mengobaservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabsel subjek pada saat penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Ketiga artikel mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan, sedangkan 1 artikel menjelasakan bahwa pengetahuan dan sikap tidak berhubungan dengan kunjungan ANC. Hal ini didukung oleh teori lawrence green yang menyebutkan bahwa perilaku kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor predisposisi seperti pengetahuan. Notoadimodjo (2012) juga mengatatakan perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan jauh lebih baik dari pada yabf tidak didasari oleh pengetahuan. Seangkan sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tumbuh diawalai dari pengetahuan yang diartikan sebagai suatu hal yang baik (positif) maupun tidak baik (negatif) kemudian diaktualisasikan ke dalam dirinya. (wawan, 2011)

Hal ini sesuai dengan pendapat (Pusdiknakes, 2009), pengetahuan yang baik serta sikap yang mendukung merupakan salah satu faktor yang berhubunganterhadap perilaku untuk melakukan kunjungan pemeriksaan

kehamilan secararutin. Namun yang dilihat, masih rendahnya kesadaran ibu-ibu hamil untuk memeriksaankandungannya pada sarana kesehatan, sehingga faktor yang sesungguhnya dapat dicegah atau komplikasi kehamilan yang dapat diperbaiki serta diobati tidakdapat segera ditangani, sering kali mereka datang dalam keadaan buruk.

Terbentuknya sikap dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media mass, institusi atau lembaga pendidikan itu sendiri dan lembaga agama. Serta faktor emosi dalam diri individu, oleh karena itu untuk meningkatkan sikap positif ibu terhadap pentingnya Antenatal Care, dapat melalui penyuluhan kesehatan, serta pendekatan terhadap tokoh masyarakat, organisasi keagamaan dan lain sebagainya. Dengan terbentuknya sikap yang positif terhadap pentingnya ANC ibu hamil dapat melakukan pemeriksaankehamilan pada tenaga kesehatan sehingga dapat memantau kondisi ibu dan janin. Sehingga cakupan K1 dan K4 tercapai sesuai target. (Frelestanty, 2019)

Doloksaribu (2018) berpendapat bahwa tingkat pendidikan tetap menjadi elemen penting dalam pembentukan perilaku yang secara spesifik dapat diimplementasikan pada ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Dimana secara proporsi dari hasil penelitiannya bahwa ibu hamil dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah tidak banyak didalam memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk mendapatkan ANC dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan tinggi, hal tersebut dikarenakan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah kurangnya informasi mengenai kesehatannya maka ia tidak tahu mengenai bagaimana cara melakukan perawatan kehamilan yang baik. Itu artinya bahwa ibu hamil yang pendidikannya tergolong tinggi akan lebih banyak melakukan pemeriksaan kehamilan (Saloma, 2018)

Menurut (Hasni, 2016), kurangnya pengetahuan ibu dengan kunjunganAntenatal Care (ANC) sangat berpengaruh terhadap proses kehamilan. Asuhanantenatal penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selamakehamilan agar dalam kehamilan tidak dapat berkembang menjadi masalahataukomplikasi setiap saat. Karena jika pengetahuan responden baik cenderungakanteratur untuk melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) karena responden mengetahui bahwa dengan memeriksakan kehamilan akan diketahui kondisi kehamilannya terutama janin yang dikandungnya.

Menurut (Hasni, 2016) sikap kurang baik juga sangat berpengaruh terhadapkunjungan Antenatal Care (ANC). Jika sikap baik maka sikap responden dengan keteraturan responden dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilannamunsikap adalah faktor penting dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dananaksehingga kematian ibu dan anak bisa dicegah. Dengan sikap yang positif makaresponden bisa merespon atau menilai arti pentingnya pemeriksaan kehamilandapat ditingkatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari ketiga literature review yang sudah dianalisa oleh penulis dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC, sedangkan satu artikel menyimpulakan bahwa tidaka danya hubungan anatara pengetahuan dan sikap terhadap kunjungan pemeriksaan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

Armaya, R., 2018. *Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi,* Medan: Universitas Sari Mutiara.

Bandiyah, S., 2009. *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan.* Yogyakarta: Nuha Offset.

Frelestanty, E. S. P., 2019. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ANC diwilayah kerja Puskesmas Emparu Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. *Vokasi Kesehatan*, Volume 1, pp. 2620-4894.

Hasni, H., 2016. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Ante Natal Care,* s.l.: Stikes Aufa Rohyan Padangsidimpuan.

Kemenkes, R., 2023. *kemkes.go.id.* [Online]
Available at: https://layanandata.kemkes.go.id/katalog-data/ski/ketersediaan-data/ski-2023
[Accessed FEBRUARI 2024].

Pusdiknakes, 2009. [Online]
Available at: http://www.pusdiknakes.go.id/
[Accessed januari 2024].

Riskesdas, T., 2019. *Laporan Nasional Riskesdas tahun 2018,* s.l.: Badan penelitian dan pengembangan kesehatan.

Saloma, W., 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Kehamilan pada Ibu Hamil di Bidan Praktik Mandiri Nurtila Palembang 2017. *Aisyiyah Medika,* Volume 2, pp. 102-110.

Sumarni, 2019. *Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap perilaku ANC,* Kab. Kolaka: s.n.

wawan, 2011. *Jurnal 'Aisyiyah Medika.* Yogyakarta: Nuha Medika.